



SOS CHILDREN'S
VILLAGES

DESA ANAK

Newsletter Sahabat SOS | VOL XIII



53 Tahun
SOS Children's Villages di Indonesia

#PutusSiklusKeterpisahan



DARI REDAKSI

Halo Sahabat,

Majalah Desa Anak kembali lagi. Di usia yang ke-53 tahun, SOS Children's Villages Indonesia punya semakin banyak cerita seru dan menyenangkan yang ingin kami bagikan kepada Sahabat.

Banyak perayaan yang kita lakukan di akhir tahun. Dimulai dari Hari Ibu, Natal, hingga Tahun Baru. Namun, akhir tahun ini juga menjadi babak penutup yang mengajak kita untuk berbenah diri. Apakah kita sudah menjadi lebih baik? Apakah harapan dan target di awal tahun sudah tercapai? Apakah kita sudah membawa dampak positif bagi sesama?

Pada edisi kali ini, SOS Children's Villages Indonesia mengajak seluruh Sahabat untuk bersama-sama bergerak dalam upaya memutus siklus keterpisahan anak dari orang tua agar setiap anak tetap tumbuh dan berkembang bersama keluarga, memiliki kesempatan meraih masa depan yang cerah, dan menjadi orang tua yang baik di kemudian hari.

Kami juga ingin mengajak Sahabat untuk menyaksikan perjuangan yang telah kami lakukan sepanjang tahun. Dari Run To Care 2025 Jakarta - Cibubur 150KM, perayaan 53 tahun SOS Children's Villages di Indonesia, konser amal Harmonia, serta berbagai kolaborasi yang SOS Children's Villages lakukan untuk kepentingan terbaik anak, komunitas, dan keluarga Indonesia.

Semoga hadirnya majalah Desa Anak dapat menemani seluruh Sahabat dan keluarga dalam menjalani aktivitas. SOS Children's Villages Indonesia mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dedikasi Sahabat mendukung kami di sepanjang tahun 2025.

Selamat membaca.

Salam Hangat,
Redaksi



**SUSUNAN
REDAKSI**


Pimpinan Redaksi:
Novita Irawati Tandjung

Redaktur Pelaksana:
Gina Arsita

Wakil Pimpinan Redaksi:
Untung Bimo

Tata Letak dan Desain:
Evadina Prawitasari

SOS Children's Villages Indonesia
Fund Development and Communication Office

 Jl. Pejaten Indah No. 5F RT 8/ RW 2, Kalibata,
Kec Pancoran, Kota Jakarta Selatan, 12740

 Hotline FDC : 0817-0350-5505

 Email: kontak@sos.or.id

DESA ANAK

Newsletter Sahabat SOS

VOL XIII

On this issue:



03

53 tahun di Indonesia:

Putus Siklus Keterpisahan
Anak dari Orang Tua



07

Kisah Ibu Jannah:

Mengubah Luka Jadi Cinta



09

Kisah Novi:
Seorang Kakak
yang Gengsi dan Tangguh



11

RUN TO CARE
JAKARTA – CIBUBUR
Kembali ke Jakarta untuk
#PutusSiklusKeterpisahan
Anak dari Orang Tua

13

KOLABORASI

Berbagai Kolaborasi
untuk Anak Indonesia

15

PEJUANG ANAK

dr. Cleve: Kisah Hadir Berulang
Kali untuk Kesehatan Anak

17

KALENDER
KEGIATAN 2025

20

KATA
SAHABAT

21

TERIMA KASIH

22

KALENDER 2026



53 Tahun di Indonesia: Putus Siklus Keterpisahan Anak dari Orang Tua

Tahun ini, SOS Children's Villages Indonesia menginjak usia ke-53 tahun. Dengan payung besar **#PutusSiklusKeterpisahan** anak dari orang tua, sejak awal tahun kami telah menggaungkan kampanye ini agar lebih banyak Sahabat yang memahami bahwa anak-anak yang pernah mengalami keterpisahan dengan apapun alasannya, seperti pengabaian atau kekerasan, seringkali mengulangi pola yang sama pada anak-anak mereka.

Penting untuk diketahui, bahwa dengan mendapatkan dukungan yang tepat, kasih sayang, dan perhatian, kita bisa memutus siklus tersebut dan memberikan setiap anak kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, serta menjadi orang tua yang penuh kasih dan bertanggung jawab di masa depan.

Untuk memahami akar permasalahan **#PutusSiklusKeterpisahan** anak dari orang tua, SOS Children's Villages Indonesia telah melakukan penelitian mendalam dengan tema "Key Drivers Contributing to Child-Parents Separation in Indonesia" yang melibatkan Universitas Islam Bandung, Dr. Chrissie Gale sebagai peneliti independen Internasional, dan Andhita Nurul Khasanah S.Psi., M.Psi., sebagai peneliti Nasional pada November tahun 2023 lalu.

Hasil studi ini memberikan gambaran jelas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan anak-anak harus terpisah dari keluarga mereka dan menunjukkan bahwa penempatan anak dalam pengasuhan alternatif dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kondisi lingkungan keluarga dan efektivitas sistem perlindungan anak. Berdasarkan temuan ini, untuk melindungi anak-anak secara optimal, kita perlu menerapkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Ini mencakup upaya pencegahan kekerasan, peningkatan kesejahteraan anak, dan dukungan bagi pengasuhan yang berkualitas.



Tahun ini, melalui berbagai kegiatan, kami mengajak seluruh Sahabat untuk bergerak bersama dalam memutus siklus ini. Karena jika setiap anak dapat tumbuh bersama keluarga penuh kasih dan di lingkungan yang penuh dengan dukungan, anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Mereka akan lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk mewujudkan cita-citanya.

Lima puluh tiga tahun bukan waktu yang sebentar, namun perjuangan ini masih panjang. Terima kasih kepada seluruh Sahabat SOS dan para mitra yang telah bergerak bersama dalam upaya memutus siklus keterpisahan anak dari orang tua agar anak dapat memiliki masa depan yang mereka impikan. Bersama, kita pastikan bahwa setiap langkah di tahun-tahun mendatang adalah langkah nyata menuju terwujudnya harapan setiap anak. Teruslah bergerak bersama kami, karena perjuangan ini takkan pernah berhenti.





Kisah Ibu Jannah: Mengubah Luka Jadi Cinta

Tahun 2004, duka menimpa Ibu Jannah. Bencana tsunami di Aceh merenggut nyawa suaminya, meninggalkan luka yang mendalam. Namun, Ibu Jannah menolak untuk terpuruk. Dengan tiga anak kandung yang masih dalam pertumbuhan, ia bertekad untuk terus melangkah maju.

Pada tahun 2006, ia menemukan harapan baru di SOS Children's Village Meulaboh. Ia mendengar bahwa para ibu asuh diperbolehkan membawa anak kandungnya.



Tanpa ragu, Ibu Jannah yang kala itu berusia 33 tahun memberanikan diri melamar sebagai ibu asuh, dengan harapan bisa terus mendampingi anak-anaknya sekaligus menjadi sosok ibu bagi anak-anak lain yang juga membutuhkan. "Karena anak-anak saya baru kehilangan Ayah, saya tidak ingin menerima pekerjaan yang juga harus membuat saya meninggalkan mereka. Saat saya dengar di SOS diperbolehkan untuk membawa anak, jadi saya coba." ungkapnya.

Setelah menjalani masa bimbingan sebagai "Tante" selama dua tahun, pada 2008, Ibu Jannah resmi menjadi ibu asuh. Delapan anak tinggal di bawah satu atap bersamanya, termasuk tiga anak kandungnya. "Mengasuh anak bukanlah hal baru bagi saya. Dukungan dari sesama ibu, pembimbing, dan pimpinan di SOS Children's Villages membuat semuanya berjalan lancar."



Bagi Ibu Jannah yang kini telah 19 tahun menjadi ibu di SOS Children's Village Meulaboh, kunci dari ikatan yang kuat dengan anak adalah perhatian dan kasih sayang. "Kalau anak cerita, kita dengarkan. Kalau anak ada keluhan, kita dampingi. Pastikan anak merasakan kalau kita selalu hadir untuk mendukung mereka." tuturnya. Ia percaya bahwa kehadiran seorang ibu yang tulus adalah pelukan terhangat yang bisa dirasakan oleh anak-anak.

Kini, Ibu Jannah mengasuh lima anak yang semuanya sedang menempuh pendidikan di sekolahnya masing-masing. Di tengah kesibukan mereka, ia tetap menjadikan waktu bersama keluarga sebagai prioritas. Di akhir pekan, ia dan anak-anak sering memasak atau membersihkan rumah bersama. Kegiatan sederhana ini justru menjadi rutinitas berharga yang mempererat kebersamaan mereka.

Harapan Ibu Jannah sangatlah sederhana, namun bermakna. "Semoga anak-anak semua menjadi anak yang sukses, tercapai semua yang diimpikan, sehat jasmani dan rohani, serta bahagia dunia dan akhirat." tuturnya. Kisahnya adalah bukti nyata bahwa cinta seorang ibu mampu menyembuhkan luka dan membangun kembali harapan.





Kisah Novi: Seorang Kakak yang Gengsi dan Tangguh

Di balik gerbang Desa Anak SOS, ada seorang siswi SMA, Novi, yang merupakan sosok kakak tertua dari empat adiknya yang masih SMP dan SD. Kesehariannya diwarnai rutinitas memastikan adik-adiknya belajar di malam hari. "Kalau bukan aku, adik-adik gak mau belajar," akunya. Ibu pernah berpesan padanya bahwa tidak apa jika Novi tidak sempat membantu pekerjaan rumah karena jadwal sekolah yang padat, namun yang wajib ia lakukan adalah membantu jadwal belajar dan kedisiplinan adik-adiknya. "Karena aku suka mengajar, paling senang kalau lagi belajar bersama dengan adik-adik."

Hubungan Novi dengan ibu adalah inti dari cerita ini: naik turun dan penuh gengsi. Novi mengakui bahwa ibunya adalah ibu yang sangat tegas, namun ketegasannya itu yang membantu Novi bangkit dan berprestasi. "Walau galak dan tegas, aku tahu Ibu sayang padaku dan ingin yang terbaik untuk masa depanku."

"Terkadang kami marahan. Kami sama-sama gengsi. Kadang berantem, enggak ngobrol, paling lama sebulan," ungkap Novi. Meski terjadi 'perang dingin,' kepedulian mereka tak pernah hilang. Kerap kali, ibu menurunkan gengsi lebih dulu. "Ibu bawain makanan kesukaan aku kayak bakso. Ibu bilang tadi dari sana terus inget Novi." Sebaliknya, Novi pun belajar meminta maaf lebih dulu jika ia sadar telah mengomel. "Kami sudah saling paham watak masing-masing." Keterbukaan komunikasi dengan sosok Ibu, serta rumah yang aman telah menjadi tempat Novi bertumbuh dewasa.



Memiliki bakat alami dalam ilmu berhitung, membuat Novi sangat menyukai pelajaran Matematika dan Penjaskes. Motivasi dari ibu yang mengubah segalanya dan membantunya bangkit dari anak yang malas belajar, hingga berhasil menjadi



Juara 3 Umum di sekolah. "Ayo berprestasi Nov, karena di dunia ini enggak semua orang bisa bantu kau. Jangan jadi orang bodoh, nanti dibodohi-bodohi." kenang Novi tentang kalimat keras Ibu yang memotivasinya.

Meskipun sempat jatuh sakit dan jatuh berkali-kali, kata-kata Ibu, "Kau itu bisa, tapi kau tidak mau berjuang," selalu membakar semangatnya dan membuatnya belajar dengan lebih giat. "Pas pengumuman juara umum, aku kaget, shock banget, senang banget. Ternyata gini ya bisa wujudin apa yang kita mau," ujarnya terharu. Ibu selalu mengapresiasi usahanya, bukan hanya dengan ucapan, tetapi dengan hadiah seperti parfum atau sandal kesukaan Novi. "Senang ternyata masih ada orang yang masih mengapresiasi aku."

Cita-cita Novi saat ini adalah menjadi Guru Tari atau mengambil jurusan Sastra Indonesia atau Psikolog, meskipun pilihan ini masih tarik ulur dengan pandangan Ibu. "Apapun nanti keputusanmu, apakah Ibu akan mendukungmu?" tanya kami. Novi tertawa, "Walau harus debat terlebih dahulu, intinya Ibu selalu mau yang terbaik untuk aku."

Novi mengakui bahwa kasih sayang dan dukungan keluarga besar SOS Children's Villages sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuh kembangnya, "Mau dari segi pendidikan, atau segi kehidupan sehari-hari, itu pengaruhnya besar banget. Karena itu aku ingin membalasnya dengan membantu adik-adik nantinya."

Kisah Novi adalah pelajaran bahwa tanggung jawab, perjuangan, dan cinta, meskipun diselimuti gengsi dan sikap saling mendiamkan, adalah kekuatan sejati yang dapat mengantar seorang anak remaja menuju masa depan yang cerah.



RUN TO CARE 2025 JAKARTA – CIBUBUR 150KM

Kembali ke Jakarta untuk #PutusSiklusKeterpisahan Anak dari Orang Tua

Nostalgia kembali berlanjut di tahun ini. Setelah tahun lalu kami kembali ke Lembang, tahun ini kami kembali ke titik awal dimulainya Run to Care yaitu Kota Jakarta. Di perhelatan yang ke sepuluh, Run to Care masih memberlakukan kategori yang sama yaitu **150KM, 100KM, dan relay 50KM**, baik untuk Run to Care offline dan Run to Care Virtual yang bekerja sama dengan 99 Virtual Race ID.

Dengan tema #PutusSiklusKeterpisahan anak dari orang tua, SOS Children's Villages Indonesia dan Run to Care mengajak seluruh #PejuangAnak dan #OrangBaik untuk bergerak dalam upaya memutus siklus keterpisahan ini. Selama 4 tahun terakhir, data dari Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta 2022, masih terdapat 330 anak terlantar dan 778 anak jalanan di Kota Jakarta, karena itu, diperlukan dukungan dan kerja sama semua pihak dalam menyelesaikan permasalahan keterpisahan anak dari orang tua di Indonesia agar setiap anak dapat tumbuh bersama keluarga mereka.





Dilaksanakan pada 8 - 10 Agustus 2025, dengan garis start berada di Senayan Park. Para pelari mengelilingi Jakarta Pusat, menuju ke Jakarta Utara, kemudian Jakarta Barat, kembali ke Jakarta Pusat, menuju ke Jakarta Selatan, lalu Depok, dan garis finish berada di SOS Children's Village Cibubur. Dengan total **407 pelari offline, 238 pelari virtual, dan didukung oleh 9.814 donatur**, Run To Care JKT150KM berhasil mengumpulkan **donasi sebesar Rp1.763.630.937** yang akan digunakan dalam upaya memutus siklus keterpisahan agar setiap anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di lingkungan penuh kasih dan dukungan.

Terima kasih kami ucapkan untuk seluruh Sahabat, official partner, dan media partner yang tidak pernah berhenti dan selalu sepenuh hati mengulurkan tangannya untuk anak-anak Indonesia. Terima kasih tak terhingga juga kami ucapkan kepada seluruh pelari atas perjuangannya menghadapi panas terik dan kemacetan Jakarta.



Semangat membara yang seluruh pelari miliki terus menjadi inspirasi bagi SOS Children's Villages Indonesia dalam berjuang untuk kesejahteraan anak Indonesia. Sampai jumpa di Run to Care berikutnya!

OFFICIAL DAN MEDIA PARTNER RUN TO CARE 2025

SalingJaga Kitabisa

DECATHLON

Jukhavita

SPARK
SENAYAN PARK

Wisma Raharja

Agung Sedayu Group

Engel
PIK

AMANTARA
Agung Sedayu Group

CERITA
LARI

GOFIT

CERITA
PELARI



Berbagai Kolaborasi untuk Anak Indonesia

01 adidas Foundation: Mendukung penuh program Sport for Development (S4D) yang sedang berjalan dari tahun 2024 hingga 2026. Melalui kemitraan ini, kami menggunakan olahraga sebagai alat untuk memberdayakan anak-anak dan remaja di 4 kota: Jakarta, Medan, Yogyakarta, dan Semarang.

02 Ariston Memberikan dukungan dengan melakukan perbaikan dapur rumah dan donasi water heater di Wisma SOS Children's Village Jakarta.

03 Bank Permata Memberikan beasiswa pendidikan untuk anak-anak dalam pengasuhan di SOS Children's Village Bali.



04 DHL Mendukung anak-anak dalam pengasuhan dengan memberikan kelas-kelas Youth Empowering sejak tahun 2019 untuk seluruh anak di SOS Children's Villages Indonesia.

05 idsMED Memberikan alat kesehatan berupa timbangan dan ukur badan untuk seluruh SOS Children's Villages Indonesia di tahun 2025.

06 IFG

Di tahun 2025, membantu perbaikan playground SOS Children's Village Jakarta agar anak-anak dapat bermain dengan aman dan ceria.

07 Oreo

Memberikan alat penunjang pendidikan, laptop, dan tas sekolah untuk seluruh anak di SOS Children's Villages Indonesia.



08 Taco

Membantu merenovasi ruangan untuk workshop bagi remaja di SOS Children's Village Jakarta agar semakin nyaman dalam berdiskusi dan belajar.

09 Teleperformance

Tahun 2025 ini, mendukung anak-anak dan remaja di SOS Children's Village Bali dengan memberikan les tari, mendukung perbaikan gamelan, dan memberikan permodalan usaha.



dr. Cleve: Kisah Hadir Berulang Kali untuk Kesehatan Anak

Kisah inspiratif tentang kepedulian sejati datang dari dr. Cleve Sumeisey di Desa Anak SOS. Ia membuktikan bahwa kebaikan yang konsisten adalah kunci untuk menghasilkan perubahan nyata, khususnya dalam kesehatan anak-anak Indonesia yang rentan.

Di tengah kesibukan dunia medis, seorang dokter, akademisi, dan praktisi kesehatan masyarakat, pada 23 Agustus 2025, dr. Cleve dan timnya beraksi. Mereka tidak hanya memberikan waktu luang, tetapi juga melakukan pemeriksaan HB (hemoglobin), memastikan anak-anak, para ibu, dan staf di Desa Anak berada dalam kondisi prima, tumbuh kuat, dan sehat.



Anak-anak dan ibu terlihat antusias mengikuti pemeriksaan kesehatan, meskipun beberapa anak sempat merasa takut, bahkan ada yang menangis. "Pasti sakit, kan," ujar salah satu anak dengan khawatir.



Namun, para remaja dengan sigap mengambil peran untuk menenangkan dan mendampingi adik-adik mereka agar tidak ada lagi yang ketakutan. Sementara itu, dr. Cleve dan tim juga dengan sabar memeriksa, memastikan bahwa setiap proses dilakukan demi kesehatan terbaik mereka.

Tindakan ini merupakan pengingat penting: kebaikan bisa diwujudkan oleh setiap orang melalui keahlian yang dimiliki. Seperti dr. Cleve, yang memilih untuk membagikan ilmu dan hatinya kepada anak-anak melalui SOS Children's Villages Indonesia.

Dampak Nyata dari Komitmen Berkelanjutan

Komitmen dr. Cleve tidak berhenti pada kunjungan pertama. Beberapa minggu kemudian, dr. Cleve kembali hadir. Kali ini untuk memantau hasil pemeriksaan HB anak-anak yang sebelumnya rendah.

Anak-anak yang sempat menunjukkan kadar HB rendah, saat diperiksa ulang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini adalah bukti nyata bahwa perhatian yang berulang kali dan tindak lanjut yang tulus membawa dampak yang mendalam pada kesehatan anak.

dr. Cleve tidak hanya membawa keahlian medis, tetapi juga kegembiraan dan edukasi. Ia menggunakan boneka peraga yang menarik untuk mengajarkan anak-anak tentang organ tubuh mereka dan cara menjaganya. Edukasi yang menyenangkan ini membuat anak-anak lebih mudah memahami pentingnya kesehatan. Mereka terlihat antusias memperhatikan penjelasan dr. Cleve, bahkan berani mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang masih belum mereka pahami.

Pada kunjungan terakhir ini, dr. Cleve tidak datang sendiri, melainkan bersama teman-teman yang ikut tergerak. Ini adalah bukti nyata bahwa kebaikan hati terbukti menular; ketika niat tulus berbagi itu ada, orang lain akan ikut tergerak untuk berkolaborasi dan memberikan manfaat yang lebih luas.



Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Cleve dan tim atas ketulusan dan pengabdianya yang tak kenal lelah. Kisah ini mengajarkan kita bahwa harapan dan perubahan positif dapat ditumbuhkan melalui kebaikan yang hadir secara utuh, bukan sesekali.



KALENDER KEGIATAN 2025



Januari

Donate for Love: Kampanye Hari Kasih Sayang dengan desain eksklusif dari Oseye Studio.

Februari

Instagram Live bersama Sukhavita Clinic dengan topik membangun fondasi kesehatan anak melalui zat gizi mikro dan kesehatan pencernaan.



Maret

Bersama DAAITV, mengupas kebiasaan di bulan Ramadan yang ada di SOS Children's Villages Indonesia.

Kolaborasi bersama Sugarbaby dalam mendukung perbaikan taman bermain dan TK di SOS Children's Villages agar anak-anak bisa bebas bermain, belajar, dan berkembang.



April

TACO berkolaborasi dengan SOS Children Villages dalam menciptakan ruang serbaguna yang mendukung lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi anak-anak.

idsMED Aesthetics bersama Merck dan SOS Children's Villages Indonesia menggelar program CSR untuk mendukung pertumbuhan anak melalui edukasi kesehatan, pengukuran tinggi badan, dan donasi alat kesehatan.



Mei

SOS Children's Village Banda Aceh dikunjungi oleh mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang mengadakan Kegiatan Project Kepemimpinan melalui sesi kreatif bersama anak-anak.



Juni

SOS Children's Villages Indonesia bangga menjadi bagian dari kegiatan KolaborAKSI Keluarga untuk anak Indonesia bersama Kementerian / Lembaga dan Mitra Pembangunan untuk menguatkan fondasi keluarga Indonesia dalam sesi talkshow "Membangun Ketangguhan Keluarga: Dari Keluarga untuk Indonesia."



Bintang, remaja SOS, mendapatkan **medali emas dan perak** dalam cabang Panjat Tebing di POMDA 2025 dan **medali perunggu** pada Kejurnas Kelompok Umur XIX, Lead Junior Putra.



Juli

Tim HR Regional DHL berkunjung ke salah satu Desa anak. Kunjungan ini adalah bukti nyata komitmen kemitraan jangka panjang yang telah lama terjalin antara SOS Children's Villages Indonesia dan the DHL Group.

Agustus

Run to Care 2025 Jakarta - Cibubur 150KM diselenggarakan pada 8-10 Agustus 2025.

Konser musik "Harmonia," yang diselenggarakan oleh Harmonia Production Team di bawah koordinasi Jorge Amadeo, mendonasikan 70% dari hasil penjualan tiket kepada SOS Children's Villages Indonesia.





September

SOS Children's Villages Indonesia berulang tahun ke-53.

Tim Asia Pacific Managing Board (APMB) DHL Group berkunjung ke salah satu Desa SOS di Jakarta pada 20 Agustus lalu. Kunjungan ini bertujuan untuk mengajak anggota DHL APMB melihat langsung program SOS Children's Villages yang ada di Indonesia dan berinteraksi dengan anak-anak dan para remaja.

Oktober

Kunjungan tim program dari adidas Foundation ke dua lokasi program S4D (Sport for Development) di Semarang dan Yogyakarta.



November

Penguatan ekonomi komunitas di Bali dan Flores menjadi fokus utama dalam Workshop Joint Action for Smart & Empowerment Community yang digelar di Jakarta dan dihadiri mitra korporat dan media.

Dalam upaya memperkuat kualitas pengasuhan anak di Sekolah Rakyat, BBPPKS Bandung, Kementerian Sosial, menjalin kemitraan teknis dengan SOS Children's Villages Indonesia. Bersama-sama, kedua lembaga menyusun Modul Pelayanan Dasar Pengasuhan Anak Didik di Sekolah Rakyat sebagai panduan praktis bagi wali asuh dan wali asrama. Modul ini akan mulai diterapkan di Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 14 Kabupaten Bandung Barat, dan ke depannya diharapkan menjadi rujukan nasional yang dapat digunakan di seluruh Sekolah Rakyat di Indonesia.



Desember

Di setiap Desa Anak SOS, kami merayakan cinta tulus dari para Ibu yang berkomitmen memberikan pengasuhan, perlindungan, dan masa depan yang aman bagi anak-anak. Terima kasih telah menjadi rumah dan keluarga. Selamat hari Ibu.



Kata Sahabat



Restiana Eka Lestari

Memiliki visi yang sama dengan SOS Children's Villages, membuat Restiana telah menjadi bagian dari kami selama 11 tahun. Baginya, keluarga adalah pilar utama bagi seorang anak untuk dapat mengenali hingga memaksimalkan potensi yang dimiliki. Maka, sudah seharusnya orang tua memiliki kemampuan yang optimal untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak baik dari segi finansial, emosional, maupun spiritual.



Muhammad Husni Sinulingga

Bagi Husni, keluarga adalah fondasi, dan peran orang tua bagi tumbuh kembang anak sangatlah krusial. "Orang tua harus selalu hadir. Momen seperti makan malam bersama keluarga adalah waktu emas untuk berkumpul, bertanya kabar, dan berbagi cerita atau nasihat. Di situlah kebersamaan dan pengasuhan yang baik tercipta." ungkapnya, yang telah menjadi Sahabat SOS selama 5 tahun terakhir.



Terima kasih

untuk seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendampingi SOS Children's Villages Indonesia di Tahun 2025

GOVERNMENT PARTNER:



CORPORATE PARTNER:



VENUE PARTNER:



2026

JANUARY

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARY

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARCH

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MAY

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNE

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

JULY

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

AUGUST

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

SEPTEMBER

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

OCTOBER

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

NOVEMBER

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

DECEMBER

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

1 Januari: Tahun Baru Masehi
16 Januari: Isra' Mi'raj
17 Februari: Tahun Baru Imlek
19 Maret: Hari Suci Nyepi
20 Maret: Hari Raya Idul Fitri

21 Maret Cuti Bersama Lebaran
3 April: Jumat Agung
1 Mei: Hari Buruh
14 Mei: Kenaikan Isa Almasih
27 Mei: Idul Adha

31 Mei: Hari Waisak
1 Juni: Hari Lahir Pancasila
17 Juni: Tahun Baru Islam
17 Agustus: Hari Kemerdekaan
25 Agustus: Maulid Nabi Muhammad SAW
25 Desember: Hari Natal



2026

Putus Keterpisahan
untuk Ciptakan Generasi Mandiri



@DesaAnakSOS



SOS Children's Villages Indonesia